

## **Pengaruh Metode TIKRAR Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Kelas B Di PAUD SPS Bhakti Pertiwi**

**Sulis Aryani<sup>1</sup>, Mardiah Astuti<sup>2</sup>, Fahmi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia,

sulisaryani94@gmail.com

### **Abstract**

*This study is a study to determine the effect of the tIKRAR method on the ability to memorize the Qur'an in class B at PAUD SPS Bhakti Pertiwi. The research subjects were all children in class B, namely B1 as the experimental class with 10 children and B2 as the control class with 10 children. The research method uses an experimental type of quantitative research method with a Quasi Experimental design to be precise in the form of the "Nonequivalent Control Group Design" design. Researchers collected data using tests, observations and documentation. The data analysis technique used is the normality test, homogeneity test and hypothesis testing using the independent (unpaired) t test formula. The results of the study found that there was an effect of using the tIKRAR method on children's memorization abilities, which can be seen from the results of data analysis after receiving treatment, the values of  $t_{count} = 3.873$  and  $t_{table} = 2.10$ . It turns out that  $t_{count} > t_{table}$ , it can be concluded that there is an effect of the tIKRAR method on the ability to memorize the Qur'an in Class B at PAUD SPS Bhakti Pertiwi.*

**Keywords:** *TIKRAR Method, Ability, Memorize Al-Qur'an*

### **Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh metode tIKRAR terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada kelas B di PAUD SPS Bhakti Pertiwi. Subjek penelitian seluruh anak kelas B yaitu B1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 10 anak dan B2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 10 anak. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif tipe eksperimen dengan desain *Quasi Eksperimental* tepatnya bentuk desain "*Nonequivalent Control Group Design*". Peneliti mengumpulkan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji t *independent* (tidak berpasangan). Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan metode tIKRAR terhadap kemampuan menghafal anak, yang mana dapat dilihat dari hasil analisis data setelah mendapatkan perlakuan nilai  $t_{hitung} =$

3,873 dan  $t_{tabel} = 2,10$ . Hal ini ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat diambil keputusan bahwa terdapat pengaruh metode tIKRAR terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada Kelas B di PAUD SPS Bhakti Pertiwi.

**Kata Kunci:** Metode TIKRAR, Kemampuan, Menghafal Al-Qur'an

## Pendahuluan

Menghafal Al-Quran merupakan upaya dalam mengenang kembali firman Allah SWT yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu mukjizat yang dibaca dan disimpan dalam ingatan. Upaya untuk mengingat serta menjaga isi dari Al-Qur'an adalah dengan cara menghafalkannya, karena menghafal salah satu cara dalam menjaga hafalan agar tetap ada pada memori otak. Pentingnya menjaga Al-Qur'an mempelajari serta menghafalkannya telah ada pada kaum muslim sejak dulu dan sampai sekarang yang mana terbukti ada kegiatan menghafal Al-Qur'an dilakukan pada sekolah-sekolah tak terkecuali pada pendidikan anak usia dini. Kegiatan memahfuzkan AlQur'an anak diupayakan untuk sampai pada tahap *recall* yaitu tahap dimana anak mengingat kembali pengetahuan yang telah dipelajarinya dan memunculkannya kembali tanpa petunjuk atau benda nyata dihadapan anak. Sama hal nya ketika anak mempelajari atau mengingat materi Al-Qur'an yang telah dihafalkannya dan anak hanya hafal saja tanpa mengetahui hurufnya. Pernyataan tersebut sesuai yang dikatakan oleh Gie dalam Ummu Farida bahwa ada 3 tahap yang harus dilatih pada anak yaitu *recall*, *recognition*, dan *relearning*.

PAUD SPS Bhakti Pertiwi pada kelas B telah menargetkan surah-surah pendek apa saja yang akan dicapai oleh anak yaitu surah Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq, Al-Ikhlash dan Al-Kautsar akan tetapi masih banyak anak yang mengalami kesulitan ketika menghafal dikarenakan saat kegiatan menghafal pendidik belum merealisasikan metode untuk dapat menarik perhatian anak untuk lebih semangat dan aktif dalam menghafalkan AlQur'an, sehingga banyak anak belum mampu mencapai jangka hafalannya sesuai di tetapkan oleh lembaga. Maka dari itu perlunya suatu metode untuk mengingat hafalan, metode merupakan syarat penting dalam memahami cara menghafal dengan mudah khususnya untuk anak.

Menggunakan metode dapat mendukung dan menunjang keberhasilan anak dalam mencapai pembelajaran seperti halnya pada aktivitas menghafal AlQur'an, karena setiap pengajaran sangat diperlukan suatu cara atau startegi agar dalam kegiatan pembelajaran berjalan dengan maksimal. Dengan demikian sangat diperlukan suatu metode yang dapat menarik perhatian yang dapat membuat anak lebih aktif dan semangat dalam menghafal atau menyetorkan hafalannya. Salah satu metode yang dapat menarik perhatian anak serta sesuai dengan kemampuan dan karakteristik terutama pada anak usia dini yaitu menggunakan metode tIKRAR. Rosyid Shobari mengatakan, metode tIKRAR adalah cara melancarkan menghafal AlQur'an tanpa menghafal, pelaksanaan metode tIKRAR yaitu mengulangi ayat demi ayat sehingga secara reflek ingat sendiri ayat yang diibaca berulang. Sesuai dengan penjelasan tersebut bahwa dengan merealisasikan metode tIKRAR saat aktivitas menghafal Al-Quran dapat membantu anak mengingatnya khususnya anak usia dini karena dengan menggunakan metode tIKRAR ini anak membaca ataupun mengingat Al-Quran secara berulang sehingga tidak sadar ketika mereka terus mengulang-ulang itu dapat melekat dalam ingatan mereka.

Peneliti melakukan penelitian eksperimen bertujuan mengetahui kemampuan menghafal Al-Quran sebelum dan setelah digunakan metode tIKRAR dan mengetahui adakah pengaruh metode tIKRAR terhadap kemampuan menghafal AlQur'an pada kelas B di PAUD SPS Bhakti Pertiwi.

## **Tinjauan Pustaka**

### **1. Metode TIKRAR**

#### **a. Pengertian Metode TIKRAR**

TIKRAR berasal dari bahasa arab yaitu كَرَّرَ تَكْرَارًا تَكْرِيرًا artinya mengulang sesuatu, berbuat berulang-ulang. Dengan demikian tIKRAR dapat diartikan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang. Metode tIKRAR ditemukan oleh Khairul Amru Harahap dalam Lailatul Zuhro. Berdasarkan pengalaman beliau saat menjadi mahasiswa di Universitas Al-Azhar Kairo, saat menghafal AlQur'an beliau menggunakan metode tIKRAR untuk penambahan dan penyempurnaan hafalan Al-Qur'an, karena menurutnya

menghafal dengan menggunakan metode tIKRAR sangat tepat sehingga dapat digunakan secara praktis untuk menghafal.

Metode tIKRAR adalah gaya menghafal paling sering diminati calon penghafal dan juga menurut hasil penelitian bahwa metode tIKRAR (pengulangan) sangat membantu dalam menguatkan hafalan para penghafalnya, karena seperti disebutkan bahwa semakin sering kita mengulang bacaan, maka itu merupakan trik atau cara agar hafalan kita tidak mudah lupa. Dengan penjelasan tersebut bahwa metode tIKRAR sesuai dengan hasil penelitian merupakan metode yang cocok untuk digunakan bagi calon penghafal serta meringankan dalam memulai hafalan maupun dalam mengingat hafalan yang sudah dihafal.

Imam Al-Bukhari, mengungkapkan “saya tidak menemukan cara menghafal yang lebih efektif selain dengan cara terus-menerus melihat tulisan dan mengulang-ulang perkataan (tIKRAR), karena itulah sejatinya hafalan”. Sesuai dengan pernyataan tersebut bahwa tidak ada cara yang lebih baik dalam mengingat hafalan yang telah dihafalkan kecuali dengan melakukan pengulang bacaan secara terus-menerus sehingga tidak menjadi lupa.

#### **b. Cara Mempraktikkan Menghafal Dengan Menggunakan Metode TIKRAR**

Setiap metode tentunya memiliki cara tersendiri dalam mempraktikkan bagaimana menghafal menggunakan metode tersebut. Menurut Abdul Aziz Wahab metode tIKRAR sangat efektif untuk mengukur keberhasilan siswa dengan cara belajar menyenangkan, membaca dengan mengulang-ulang 1 sampai 5x, hafal tanpa menghafal, khususnya dalam melakukan kegiatan memahfuzkan AlQur'an dengan melakukan kegiatan berikut ini:

- 1) Memlafalkan do'a permohonan kepada Allah dengan cara guru mengucapkan dan anak-anak menirukan
- 2) Melafalkan dan memberikan do'a Al-fatihah kepada nabi Muhammad saw dan para sahabatnya
- 3) Mengucapkan tawadlu'

- 4) Mengajak anak untuk berdo'a bersama untuk meminta tentram dan cerdas kepada Allah Swt
- 5) Pendidik melafalkan anak-anak mengikuti 1 sampai 4x, mengucapkan dengan mengulang tidak menerapkan ilmu tajwid, selanjutnya mengucapkan ke 5x nya membaca dengan perlahan-lahan, menggunakan ilmu tajwid dibarangi dengan makharijul.

Sesuai penjelasan diatas bahwa cara mempraktikan ketika akan memahfuzkan AlQur'an menggunakan metode tIKRAR ialah diawali berdo'a kepada Allah Swt untuk meminta kemudahan serta kelancaran dalam memahfuzkan Al-Quran, setelah itu guru melafalkan ayat AlQur'an 4 kali seperti berulang dengan belum menggunakan ilmu tajwid kemudian anak mengikuti bacaan yang mereka dengar secara langsung dari gurunya setelah anak mulai hafal ayat yang mereka dengar tadi guru membaca ulang ayat sebelumnya akan tetapi dengan menggunakan ilmu tajiwid disertai dengan makharijul huruf secara pelan dan jelas.

### **c. Tahapan Dalam Menunjang Keberhasilan Menggunakan Metode TIKRAR**

Menurut Midalifah dalam Nestia Fauzi Utami, merealisasikan metode tIKRAR untuk menghafaal tentunya memiliki langkah-langkah untuk memperkuat keefektifan metode tIKRAR, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi untuk dihafal
- 2) Mengucapkan secara berulang kali
- 3) Mengingat batasan yang ditentukan
- 4) Mengulang hafalan hingga benar
- 5) Tasmi'.

## **2. Menghafal Al-Qur'an**

### **a. Pengertian Menghafal Al-Qur'an**

Menghafal berasal dari bahasa arab yaitu *hafazha*, yang artinya menjaga dan memelihara, Dan jika dikaitkan pada pelajaran memiliki arti menghafal. Dengan demikian menghafal adalah kegiatan dalam menjaga suatu pembelajaran yang telah dihafal. Menurut Subhan Nur dalam Cucu

Susianti mengemukakan bahwa memahfuzkan Al-Qur'an yaitu aktivitas mengingat serta mengenal isi Al-Qur'an secara benar dan mengikuti bacaan Al-Qur'an hingga benar-benar masuk kedalam hati, tersimpan dalam ingatan dengan kuat. Sesuai dengan penjelasan tersebut menghafalkan Al-Qur'an merupakan mengenal juga mengikuti kembali mahfuz Al-Quran sampai ingatan anak dengan baik.

#### **b. Aspek Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini**

Menghafal Al-Qur'an adalah aktivitas membaca atau menyimak yang dilakukan secara berulang-ulang yang bertujuan supaya lebih melekat pada ingatan anak. Hal yang perlu dilakukan ketika akan menghafal sebagai berikut:

- 1) Memahami isi Al-Qur'an sebelum memahfuzkan
- 2) Mendengarkan murottal
- 3) Mengulang hafalan
- 4) Menyimakkan hafalan Al-Qur'an.

#### **Metodologi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD SPS Bhakti Pertiwi yang berada di Jl. Raya Modong Sukarami Desa Penandingan Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. PAUD SPS Bhakti Pertiwi ini memiliki 3 kelas ialah kelas A anak usia 4-5 tahun, kelas B1 dan B2 anak usia 5-6 tahun. Jenis penelitian menetapkan penelitian metode eksperimen, yang diarahkan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat dengan melakukan kegiatan ke pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk melihat perbandingan hasilnya.

Untuk desain dalam penelitian *Quasi Eksperimental* tepatnya desain "*Nonequivalent Control Group Design*". Desain tersebut agak mirip desain "*Pretest-Posttest Control Group Design*". Jadi subyek dan populasi tidak harus dipilih secara acak namun langsung di bentuk jadi dua kelas, Berikut bentuk tabel desain "*Nonequivalent Control Group Design*"

**Tabel 1 . Skema *Nonequivalent Control Group Design***

<b>Kelompok</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b><i>Treatment</i></b>	<b><i>Posttest</i></b>
eksperimen	Y	X	T <sub>1</sub>
kontrol	Y	-	T <sub>2</sub>

Sampel penelitian yaitu anak-anak tingkatan kelas B dengan usia anak yang sudah mencapai 5-6 tahun. Kelas yang dipilih untuk dijadikan sampel yaitu kelas B1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 10 anak sedangkan B2 sebagai kelas kontrol berjumlah 10 anak. Cara akumulasi data di gunakan pada penelitian yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Adapun untuk memperoleh hasil penelitian menggunakan analisis data : uji normalitas dengan rumus *kolmogorv-smirnov*, uji homogenitas rumus uji f dan uji hipotesis menetapkan rumus ttest tidak berpasangan.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Sebelum dan Setelah Digunakan Metode TIKRAR Pada Kelas B di PAUD SPS Bhakti Pertiwi Desa Penandingan Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim

Melalui nilai *pretest* di dapat mean nilai kelas eksperimen (B1) ialah 29,6 dan standar deviasi 4,79, ini dapat dikatakan pada kategori cukup dilihat pada hasil presentase kemampuan menghafal anak sebelum mendapatkan perlakuan yang berjumlah 7 anak (70%). Berikut presentasi hasilnya pada tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2. Presentase Hasil Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Kelas B1  
PAUD SPS Bhakti Pertiwi**

<b>No</b>	<b>Kelompok</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1	Baik	1	10%
2	Cukup	7	70%
3	Kurang	2	20%
<b>Jumlah</b>		<b>N=10</b>	<b>100%</b>

Sedangkan rata-rata nilai belajar kelas kontrol (B2) yaitu 31 dengan standar deviasi 6,11 ini dapat dikatakan pada kategori cukup di lihat pada hasil presentase kemampuan menghafal anak yang berjumlah 6 anak (60%) hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

**Tabel 3. Presentase Hasil Kemampuan Menghafal Al-Qur'an  
Kelas B2PAUD SPS Bhakti Pertiwi**

No	Kelompok	Frekuensi	Presentase
1	Baik	2	20%
2	Cukup	6	60%
3	Kurang	2	20%
<b>Jumlah</b>		<b>N=10</b>	<b>100%</b>

Selanjutnya menganalisis data nilai *posttest* kelas eksperimen (B1) dan kelas kontrol (B2). Nilai *posttest* di dapat mean nilai kelas eksperimen yaitu 45,3 standar deviasi 7,34 tercakup kategori baik, ini di lihat hasil presentase kemampuan menghafal anak setelah mendapatkan perlakuan yang berjumlah 5 anak (50%) hal tersebut mampu di lihat pada tabel 4 dibawah ini.

**Tabel 4. Presentase Hasil Kemampuan Menghafal Al-Qur'an  
Kelas B1 PAUD SPS Bhakti Pertiwi**

No	Kelompok	Frekuensi	Presentase
1	Baik	5	50%
2	Cukup	3	30%
3	Kurang	2	20%
<b>Jumlah</b>		<b>N=10</b>	<b>100%</b>

Sedangkan mean nilai belajar kelas kontrol ialah 33,2 standar deviasi 5,53 tercakup tingkatan cukup di lihat hasil presentase kemampuan menghafal anak yang berjumlah 5 anak (50%) hal tersebut mampu di lihat pada tabel 5 dibawah ini.

**Tabel 5. Presentase Hasil Kemampuan Menghafal Al-Qur'an  
Kelas B2 PAUD SPS Bhakti Pertiwi**

No	Kelompok	Frekuensi	Presentase
1	Baik	3	30%
2	Cukup	5	50%
3	Kurang	2	20%
<b>Jumlah</b>		<b>N=10</b>	<b>100%</b>

## 2. Pengaruh Metode TIKRAR Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Kelas B di PAUD SPS Bhakti Pertiwi Desa Penandingan Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim

Berdasarkan hasil menghafal AlQur'an anak kelas B1 dan B2 PAUD SPS Bhakti Pertiwi sebelum dan setelah menggunakan metode tIKRAR terdapat perbedaan mean antara keduanya. Untuk membuktikan kedua hipotesis dalam penelitian dengan menguji ada tidaknya pengaruh variabel metode tIKRAR dan variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Taraf signifikansi yang digunakan untuk pengujian adalah  $\alpha = 0,05$ . Setelah dihitung menggunakan uji-t pada perhitungan standard error perbedaan antara  $M_1$  dan  $M_2$  dan nilai  $t_{hitung}$  pada nilai *post-test* anak kelas B PAUD SPS Bhakti Pertiwi diperoleh  $t_{hitung} = 3,926$  dengan derajat kebebasan  $(db-2) = 20-2 = 18$  dan taraf signifikansi 0,05 maka nilai  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,10. Dalam hal ini ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka di ambil pernyataan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh metode tIKRAR terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an anak kelas B PAUD SPS Bhakti Pertiwi Desa Penandingan Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang di laksanakan oleh Rora Rizky Wandini, Emeliya Sukma Dara Damanik, dan Sholihatul Hamidah Daulay yang menunjukkan bahwa penerapan metode tIKRAR pada anak usia dini yang menghafalkan AlQur'an sangat efektif untuk membentuk anak menjadi hafidz Qur'an. ini juga sepemikiran dengan pendapat Imam Al-Bukhari, menyampaikan "saya tidak menemukan cara menghafal yang lebih efektif selain

dengan cara terus-menerus melihat tulisan dan mengulang-ulang perkataan (tikrar), karena itulah sejatinya hafalan”. Sesuai dengan pernyataan tersebut bahwa tidak ada cara yang lebih baik dalam mengingat hafalan yang telah dihafalkan kecuali dengan melakukan pengulang bacaan secara terus-menerus sehingga tidak menjadi lupa.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menghafal menggunakan metode tikrar mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada kelas B PAUD SPS Bhakti Pertiwi.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penguraian data dan pembahasan tinjauan mengenai pengaruh metode tikrar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an anak di kelas B1 PAUD SPS Bhakti Pertiwi Desa Penandingan Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim maka mampu di simpulkan dengan berikut: 1) Kemampuan awal menghafal Al-Qur'an anak sebelum menggunakan metode tikrar atau nilai *pre-test* pada kelas B1 yaitu kelas eksperimen di dapat mean nilai belajar yaitu 29,6 dengan standar deviasi 4,79 tercakup tingkatan cukup ini di lihat hasil presentase kemampuan menghafal anak sebelum mendapatkan perlakuan yang berjumlah 7 anak (70%) sedangkan mean nilai belajar kelas kontrol (B2) yaitu 31 dengan standar deviasi 6,11 tercakup tingkatan cukup ini di lihat hasil presentase kemampuan menghafal anak yang berjumlah 6 anak (60%). Selanjutnya setelah menggunakan metode tikrar atau nilai *posttest* pada kelas B1 yaitu kelas eksperimen di dapat mean nilai belajar yaitu 45,3 dengan standar deviasi 7,34 tercakup tingkatan baik ini dilihat hasil presentase kemampuan menghafal anak setelah mendapatkan perlakuan yang berjumlah 5 anak (50%) sedangkan mean nilai belajar kelas kontrol yaitu 33,2 standar deviasi 5,53 tercakup tingkatan cukup ini di lihat hasil presentase kemampuan menghafal anak yang berjumlah 5 anak (50%). 2) Ada pengaruh yang signifikan dari nilai hasil *post tes* atau uji akhir yang diperoleh oleh kelas eksperimen menerapkan metode tikrar mendapatkan nilai mean sebesar 45,3 dan standar deviasi 7,34 sedangkan mean nilai belajar kelas kontrol yaitu 33,2 dan standar deviasi 5,53. Setelah dihitung menggunakan

$t_{hitung}$  pada nilai *post-test* diperoleh  $t_{hitung} = 3,926$  dengan derajat kebebasan ( $db-2$ )  $= 20-2 = 18$  dan taraf signifikansi 0,05 maka nilai  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,10. Dalam hal ini ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat diambil keputusan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh metode tIKRAR terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an anak di kelas B PAUD SPS Bhakti Pertiwi Desa Penandingan Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim.

### Daftar Pustaka

- Abdulwaly, Cece. 2019. *Rahasia Di Balik Hafalan Para Ulama*, Yogyakarta:Laksana
- Dewi, Husin & Yenny Kusuma. 2019. *Efektifitas Metode TIKRAR Pada Program Tahfizhul Qur'an Kelas 3 Di MI Normal Islam Rasyidiyah Khalidiyah (Rakha) Amuntai*, Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan, Vol.10, No.1
- Dewinta, ana. 2020. *Studi Kasus Anak Hafal Al-Qur'an Juz 30 di PAUD IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu*, Jurnal Ilmiah Potensia, Vol.5, No.1
- Farida, Ummu. 2017. *Urgensi Tahfizh Al-Qur'an dan Strategi Pembelajarannya di Pondok Pesantren Subulussalam Demak*, Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol.11, No.1
- Hanafi, 2019. *Implementasi Metode Hafalan Al-Qur'an Bagi Santri Di Ma'had Al Ghorowi Bogoor*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.3, No.1
- Kerubun, Ajuslan. 2016. *Menghafal Al-Qur'an Dengan Menyenangkan*, Yogyakarta:CV. Absolute Media
- Oktapiani, Marliza. 2020. *Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*, Jurnal Tingkat Kecerdasan Spiritual, Vol.1, No.V
- Payadya, Putu Ade Andre Dkk. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, Yogyakarta:Deepbulish
- Permendikbud. 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 137
- Saeful, Ulfa Novianti. 2019. *Pengaruh Bimbingan Praktik Tilawah Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an*, Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islam, Vol.7, No.2

- Shobari, Rosyid. 2017. *Mengintip Lagi Iman Kita*, Muntilan:Quanta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung : ALFABETA
- Susianti, Cucu. 2016. *Efektifitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*, No.1, Vol.2
- Utami, Nestia Fauzi dkk. 2020. *Penggunaan Metode TIKRAR dalam Kemampuan Menghafal Al-Quran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Yuppi Soreang Kabupaten Bandung*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.6, No.1
- Wahab, Abd Aziz. 2020. *Mahfudhat Fadlailul Iman Cerdas Bersama Metode TIKRAR*, Malang: Literasi Nusantara
- Wandini, Rora Rizky. 2020. *Efektivitas Penggunaan Metode Berulang (TIKRAR) Dalam Membentuk Anak Usia Dini Penghafal Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol.6
- Yunus, Mahmud. 2010. *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta:PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah
- Zuhro, Lailatuz. 2019. *Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode TIKRARI Materi "Mari Menghafal Surah Al-'Adiyat" D I Kelas IV-A MI AL-HUDA SIDOARJO*, Surabaya:UIN Sunan Ampel